

Video Animasi 2D
Iklan Layanan Masyarakat Tentang
“ Larangan Berkendara Saat Mabuk ”

Yusuf Badrut Tamam, Dainar Wikan²
Program Studi Teknik Informatika D III,
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I, No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131,
Telp. (024) 3515261, 3520165 Fax: 3569684

ABSTRAK

Iklan animasi yang marak beredar di pertelevisian Indonesia sekarang ini banyak didominasi oleh Iklan animasi dengan tema tertentu, kebanyakan iklan animasi tersebut menampilkan adegan yang hanya akan berdampak buruk bagi perkembangan mental menyaksikannya. Kurangnya unsur pendidikan dalam iklan animasi dapat mengakibatkan karakter seseorang terbentuk dengan tidak baik. Untuk itu penulis membuat karya iklan animasi yang syarat akan unsur moral dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat khususnya Indonesia. Iklan animasi yang dibuat penulis menggunakan *software Adobe Flash CS3*.

Adobe Flash CS3 merupakan *software* yang memiliki kemampuan menganimasikan untuk menghasilkan gambar 2D. Iklan animasi ini mempunyai tema yang diangkat dari cerita dimana kecelakaan lalu lintas yang terjadi di akibatkan sang pengemudi dalam keadaan mabuk. Dengan adanya tema ini di harapkan penonton dan audien dapat mengambil pesan-pesan moral yang ditampilkan secara tersirat oleh penulis. Selain itu pada laporan proyek akhir ini akan menguraikan tahapan-tahapan dalam membuat sebuah karya iklan animasi 2D dan bagaimana cara membuatnya, sehingga dapat menghasilkan iklan animasi yang menarik. Hal-hal apa yang telah di lakukan dan apa yang belum di lakukan pada pengembangan perangkat lunak ini akan di ulas pada bagian akhir laporan ini.

Kata Kunci : Vidio Animasi 2D Iklan Layanan Masyarakat “ Jangan Berkendara Saat Mabuk, +59 halaman: 64 gambar: 1 tabel

I. PENDAHULUAN

Dunia iklan, merupakan sebuah bidang dalam ilmu multimedia yang cukup diminati dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Berkembangnya iklan di Indonesia disebabkan berbagai fenomena, trend dan produk untuk mendapatkan hasil karya iklan yang menarik minat banyak orang sehingga banyak pihak berlomba-lomba menampilkan iklan-iklan yang terbaik agar menarik minat masyarakat.

Banyak sekali iklan-iklan yang ditampilkan, iklan itu sendiri bukan semata-mata pesan yang menyangkut usaha mencari keuntungan secara sepihak, tapi iklan juga mempunyai peranan penting. Di negara-negara maju, iklan telah dirasakan manfaatnya dalam menggunakan menyampaikan kepada masyarakat masalah sosial, budaya, hukum. Dalam iklan tersebut disajikan pesan-pesan sosial yang dimaksud untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi.

Sebenarnya banyak terdapat masalah sosial yang dapat diangkat untuk diberitahukan kepada masyarakat. Permasalahan sosial biasa terdapat pada segala bidang, baik dari bidang politik, ekonomi, budaya, keamanan serta permasalahan fasilitas umum. Sering kita jumpai banyak terjadi gesekan atau permasalahan karena kurangnya perhatian

dari masyarakat. Tentu hal ini dapat mengancam keserasian dan kehidupan umum.

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di sekitar Jepara yang diakibatkan kurang layak kendaraan dan bahkan kesalahan pengemudi. Kepolisian memberlakukan UU LLAJ. Diperlukan kesadaran dari setiap orang untuk mematuhi peraturan tentang lalu lintas. Serta memberikan pengertian kepada masyarakat maka diperlukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Bedasarkan judul yang telah ditentukan, sebenarnya mengemudi dan mabuk adalah dua aktifitas yang berbeda. Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor diwajibkan mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi. Yang dimaksud dengan konsentrasi adalah setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor tidak dalam keadaan terganggu karena sakit, lelah, mengantuk, menggunakan telepon, atau meminum minuman yang mengandung alkohol atau obat-obatan sehingga dapat mengganggu konsentrasi saat berkendara.

Sedangkan mabuk itu sendiri dikarenakan terlalau banyak mengkonsumsi minuman

beralkohol. Sebenarnya bolehkah mengkonsumsi minuman beralkohol? Mengonsumsi minuman beralkohol itu boleh saja, karena menurut studi yang dilakukan *institute of Epidemiology di Universitas Muenster*, alkohol itu sendiri bermanfaat karena mencegah kerusakan sel penyebab gangguan jantung. Namun ini juga berkaitan dengan moral dan candu. Apabila terlalu banyak meminum, maka keseimbangan tubuh akan terganggu, menyebabkan kehilangan konsentrasi dalam pergerakan tubuh.

Oleh karena alasan di atas, mengendarai kendaraan tidak boleh terpengaruh alkohol yang berlebihan karena dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Ada 3 unsur yang terdapat dalam Pasal 283 UU LLAJ, yakni mengemudi kendaraan bermotor di jalan secara tidak wajar, melakukan kegiatan lain, dan terpengaruh oleh suatu keadaan yang mengakibatkan gangguan konsentrasi dalam mengemudi di jalan sebagaimana dimaksud dalam pasal 106 Ayat (1) UU LLAJ. Sejatinya telah diatur sebagai pelanggaran terhadap pasal 429 KUHP (Karjadi M. Perundangan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya di Indonesia).

Sebenarnya banyak sekali kasus kecelakaan yang diakibatkan karena mengemudi dalam kondisi mabuk. Beberapa diambil dari arsip nasional, di Jakarta terjadi 90 kasus

kecelakaan dengan 15 orang tewas. Di Demak Truk bermuatan beras pindah jalur menabrak warung diseberang jalan dikarenakan pengemudi mabuk. Baru-baru ini di Jepara sehari sebelum Lebaran Idul Fitri mobil baru yang dikemudikan seorang pria dalam keadaan mabuk, mobil Yariz merah menabrak tiang listrik di jalan ngabol-tahunan, Jepara 21 Agustus 2012 . Sebenarnya pemerintah sudah mensosialisasikan iklan pembuatan Iklan Layanan Masyarakat, iklan tersebut cuman melalui media Visual.

Dan di dalam iklan tersebut kebanyakan bergerak di bidang kemanusiaan dan masalah sosial. Salah satunya ialah masalah untuk jangan mengemudi dalam keadaan mabuk. Perkembangan gaya hidup menyebabkan banyaknya masalah sosial yang terbentuk. Dengan demikian trend iklan khususnya iklan layanan masyarakat perlu menyesuaikan dengan perkembangan jaman agar tetap menarik dan mampu menyampaikan pesan dan nilai moral yang perlu diketahui.

Oleh karena itu dengan menggunakan iklan layanan masyarakat ini di harapkan mampu menyampaikan pesan kepada masyarakat agar mampu menciptakan situasi yang aman, tentram, dan nyaman.

Untuk memberikan pengertian akan bahayanya mabuk saat berkendara maka

perlu sosialisai untuk mengingatkan kesadaran masyarakat akan hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain dengan menggunakan media elektronik audio visual berupa iklan, yaitu jenis iklan iklan layanan masyarakat animasi dua dimensi

Iklan layanan masyarakat ini terselenggara atas kerjasama dengan kepolres Jepara dan Kapolda Jawa Tengah.

Melihat dari alasan-alasan dan faktor-faktor diatas maka dalam proses pembuatan tugas ahir ini, penulis akan membahas dan menjabarkan tentang berbahayanya berkendara dalam keadaan mabuk . Oleh karena itu penulis mencoba mengambil judul dari laporan tugas ahir sebagai berikut: "Video Animasi 2D Iklan Layanan masyarakat Tentang Larangan Mengemudi Saat Mabuk ”.

II. Alasan pemilihan Tema

Melalui perancangan iklan Layanan Masyarakat ini diharapkan dapat tersampaikan kepada masyarakat dan diharapkan dapat membawa manfaat dan mencegah adanya pelanggaran terkait dengan berkendara ketika dalam pengaruh alkohol yang dapat menyebabkan diri sendiri dan orang lain diharapkan mampu meningkatkan kesadaran

pengguna jalan agar lebih taat pada peraturan lalu lintas yang berlaku sehingga mampu menciptakan kondisi yang aman dan kondusif.

Dapat dijadikan media informasi masyarakat utk menaati peraturan dan secara tidak langsung memberikan manfaat secara non komersil untuk institusi yang terkat dan tersampaikan secara langsung kepada masyarakat dengan baik.

III. Alasan Pemilihan Jenis Karya

Untuk memberitaukan kesadaran terhadap masyarakat mengenai bahanya mengendarai kedaraan dalam keadaan mabuk. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan menggunakan media elektronik audio visual berupa iklan, dengan jenis animasi iklan dua dimensi.

Sesuai dengan Pasal 283 UU LLAJ “Lalu lintas dan angkutan jalan“ setiap orang yang mengemudi kendaraan bermotor secara tidak wajar dan melakukan kegiatan yang mengakibatkan

gangguan akan dipidana kurungan paling lama tiga bulan atau denda maksimal Rp. 750 ribu. Oleh karena itu perlu diadakan suatu bentuk iklan media audio visual untuk memberitahukan kepada masyarakat untuk selalu menatai peraturan terutama lalu lintas.

IV. Tujuan Pembuatan Proyek akhir

Bedasarkan pada latar belakang diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan proyek akhir dalam bentuk iklan animasi yang mengangkat tema Janganlah Mengemudi dalam Keadaan mabuk adalah :

- a. Dalam pembuatan proyek akhir berupa iklan layanan masyarakat mengenai “ Jangan berkendara disaat mabuk “ secara kreatif, efektif, dan komunikatif agar dapat tersampaikan dan bertujuan sebagai salah satu sarana pemberitahuan kepada masyarakat

agar memahami bahayanya berkendara dalam keadaan mabuk.

- b. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat dapat dijadikan sebagai media informasi dan pengalaman baru sehingga menambah wawasan khususnya menaati peraturan.
- c. Diharapkan Iklan Layanan Masyarakat ini memberikan inspirasi bagi bagi mahasiswa untuk membuat tugas akhir dengan konsep lebih variatif dan berguna bagi masyarakat.
- d. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini diharapkan menjadi acuan masyarakat untuk melakukan aksi sosial serta peduli dengan permasalahan khususnya pola mengemudi kendaraan

V. Alat Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data yang benar dan akurat, data di internet biasanya diragukan keasliannya, tetapi bila merujuk pada situs atau sumber informasi yang mempunyai data dan bukti akurat maka masih bisa digunakan sebagai bahan,

data yang ada di internet juga harus di bandingkan lagi dengan beberapa data yang ada agar terhindarnya data yang tidak valid atau benar, observasi dari data di internet harus mengambil data yang memang ada landasan dan bukti dari sumber yang terpercaya.

a. Data Primer

Data yang diambil dari internet sebagai penyedia informasi yang beragam dan aktual

b. Data Sekunder

Data sekunder dilakukan wawancara terhadap pihak yang memiliki pengetahuan dengan permasalahan yang diangkat. dan mengamati iklan yang sudah ada sebagai bahan referensi.

VI. Pemilihan Responden/Target Audien

Dengan perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat

dan mencegah terjadinya pelanggaran terkait yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain sehingga mampu memberikan kesadaran kepada pengguna jalan untuk menciptakan kondisi yang aman serta kondusif

VII. Pemilihan Lokasi

Lokasi yang diambil di Jepara di daerah jalan ngabol-tahunan.

Lokasi sebuah penyampaian Iklan Layanan Masyarakat ini adalah tempat umum, bisa di upload di internet, dan di website, dan sangat umum jika disiarkan di televisi baik lokal atau nasional.

VIII. Storyboard

merupakan konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, teknik dan media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual, huruf dan warna, serta tata letaknya, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima oleh sasarannya. Dengan adanya storyboard maka akan

mempermudah animator dalam
membuat sebuah film.